

**PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BERBASIS  
APLIKASI NEARPOD DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MAN 2 MAJALENGKA**

Syifa Nurul Fatma<sup>1</sup>, Encu Mulya Syamsul<sup>2</sup>, Ahmad Zacky Burhani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Majalengka,  
<sup>1</sup>syifanurul070703@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model based on the Nearpod application on students' learning interest in Islamic Religious Education (PAI) at MAN 2 Majalengka. The method used is quantitative with a quasi-experimental design in the form of a Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design. The sample consisted of two tenth-grade classes, each with 35 students. The data collection instrument was a learning interest questionnaire that had been tested for validity and reliability. The results showed a significant increase in learning interest in the experimental group after being taught using the CTL model supported by Nearpod. The t-test results indicated a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), meaning there was a statistically significant difference between the experimental and control groups. The increase was observed in four aspects of learning interest: attention, engagement, interest, and enjoyment. This study concludes that the implementation of the CTL model using Nearpod is effective in enhancing students' interest in learning PAI and can serve as an alternative interactive and contextual technology-based learning strategy.*

*Keywords: CTL model, nearpod application, students' learning interest, islamic religious education*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis aplikasi Nearpod terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 2 Majalengka. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi experiment tipe *Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel terdiri dari dua kelas X, masing-masing sebanyak 35 siswa. Instrumen pengumpulan data berupa angket minat belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar yang signifikan pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan model CTL berbasis Nearpod. Hasil uji *t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Peningkatan terjadi pada empat aspek minat belajar, yaitu perhatian, keterlibatan, ketertarikan, dan rasa senang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model CTL berbasis Nearpod efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa PAI dan dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran berbasis teknologi yang kontekstual dan interaktif.

Kata kunci : model CTL, aplikasi nearpod, minat belajar siswa, dan pembelajaran PAI

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan moral (Herawati et al., 2025). Sehingga tujuan pendidikan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik semata, melainkan juga pada pembentukan kepribadian yang utuh dan berkarakter (Nuramanda et al., 2024). Di zaman modern yang penuh tantangan moral karena kemajuan teknologi, globalisasi, dan pengaruh budaya luar, pengembangan nilai spiritual dan moral sangat penting agar siswa bisa bersikap bijak, bertanggung jawab, dan berperilaku baik (Annur et al., 2023). Jika nilai agama dan karakter tidak diajarkan dengan kuat, moral siswa bisa menurun, muncul sikap egois, kurang empati, dan perilaku buruk. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga membentuk manusia secara utuh (Sholihah & Maulida, 2020). Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan dan

karakter peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (Anatasya & Dewi, 2021). Untuk itu, Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting sebagai sarana utama untuk membentuk karakter dan moral siswa sesuai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan Agama Islam (PAI), termasuk pelajaran Akidah Akhlak, memegang peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa dengan menanamkan nilai keimanan, akhlak mulia, serta rasa tanggung jawab sosial (Cahyani et al., 2024). Namun, pembelajaran PAI sering kurang menarik karena metode yang kurang variatif dan tidak sesuai dengan kehidupan sehari-hari, sehingga minat belajar siswa menjadi rendah (Akbar & Azani, 2024). Oleh sebab itu, dibutuhkan inovasi dalam strategi pengajaran agar proses belajar lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa, terutama mengingat rendahnya minat belajar di kalangan pelajar Indonesia yang dapat memengaruhi kualitas Pendidikan (Bahasa et al., 2025).

Fakta sosial menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar siswa menjadi tantangan besar dalam pendidikan di Indonesia. Banyak siswa terlihat pasif dan kurang semangat saat belajar (Siregar et al., 2022). Hal ini bisa terjadi karena metode pengajaran yang monoton, materi yang tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan kurangnya motivasi dari dalam diri siswa. Akibatnya, prestasi akademik menurun dan semangat belajar jangka panjang ikut melemah (Prof et al., n.d.). Menurut Kemendikbudristek, rendahnya kemampuan literasi anak-anak Indonesia menjadi perhatian serius, yang coba diatasi melalui program Merdeka Belajar (Ridha et al., 2023). Karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa (Yulianingsih & Lumban Gaol, 2019). Minat belajar sendiri sangat penting dalam mendukung keberhasilan siswa. Menurut (Putri et al., 2022), minat belajar dapat dilihat dari empat hal, yaitu rasa senang, ketertarikan, keterlibatan, dan perhatian. Rasa senang membuat siswa nyaman saat belajar, ketertarikan mendorong siswa untuk

semangat mempelajari materi, keterlibatan terlihat dari partisipasi aktif siswa, dan perhatian menunjukkan fokus siswa saat belajar. Keempat aspek ini saling mendukung dan perlu dikembangkan oleh guru agar siswa lebih berminat untuk belajar termasuk dengan memanfaatkan teknologi.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital saat ini berlangsung sangat pesat dan telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia Pendidikan (Bimantoro et al., 2021). Teknologi seperti internet, perangkat mobile, aplikasi pembelajaran interaktif, dan platform digital telah membuka peluang baru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih dinamis, fleksibel, dan menarik (Nugraha et al., 2024; Sulaiman et al., 2024). Kehadiran teknologi memberikan kesempatan bagi guru dan siswa untuk mengakses informasi secara cepat dan luas, serta memungkinkan penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual (Firmansyah, 2024). Jika dimanfaatkan secara optimal, kemajuan teknologi ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya

minat belajar siswa, dengan menghadirkan pengalaman belajar yang relevan, interaktif, dan sesuai dengan gaya belajar generasi digital masa kini (Dwi et al., 2024).

Salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dipadukan dengan teknologi seperti aplikasi Nearpod. CTL adalah model pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengaitkan pelajaran dengan pengalaman mereka sehari-hari (Nababan, 2023). Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan mendorong siswa untuk aktif, berpikir kritis, dan terlibat langsung (Wulandari et al., 2023). Nearpod adalah aplikasi pembelajaran digital yang interaktif. Guru bisa menyampaikan materi dengan cara yang menarik, seperti lewat presentasi, video, kuis, polling, dan aktivitas kelompok secara real-time (Ningtyas et al., 2024). Aplikasi ini juga membantu guru melihat pemahaman siswa secara langsung, sehingga bisa segera membantu siswa yang kesulitan (Mustofa et al.,

2024). Penelitian lain menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa (Sarah, 2024) Kombinasi CTL dan Nearpod berpotensi menciptakan suasana belajar yang kontekstual, interaktif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh model Contextual Teaching and Learning berbasis aplikasi nearpod telah dikemukakan oleh para peneliti. Antara lain artikel yang di tulis (Oktaviana Ashari & Irianto, 2024) oleh menemukan bahwa penggunaan CTL dengan bantuan Nearpod secara signifikan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN Margorejo I/403 Surabaya. Selain itu, menurut (Elis Hasanah & Iis Ristiani, 2024). Penerapan CTL berbantuan Nearpod meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi teks deskripsi di SMAN 21 Jakarta. Menurut (Furroyda et al., 2022) menyatakan bahwa model CTL berbasis TPACK efektif dalam meningkatkan hasil belajar PPKn di Madrasah Ibtidaiyah Swasta.

(Simanjuntak et al., 2023) berpendapat bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Menurut (Regita & Ginting, 2024) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran **Contextual Teaching and Learning (CTL)** dalam mata pelajaran Fiqih di **MTs Negeri Binjai** terbukti efektif. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi dengan baik.

Hasil penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat persamaan yaitu mengenai model CTL berbasis aplikasi nearpod. Meski demikian terdapat perbedaan antara keduanya. Namun, penelitian ini berfokus pada pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis aplikasi Nearpod yang mengintegrasikan teknologi interaktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi model CTL berbasis Nearpod sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan minat belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam meningkatkan kualitas

pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital secara efektif.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*) jenis *Nonequivalent pretest posttest control group design*. Hal ini, untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis aplikasi Nearpod terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Lokasi penelitian berada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Majalengka. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok eksperimen mendapatkan treatment pembelajaran yang mendapatkan pembelajaran PAI menggunakan model CTL berbantuan Nearpod, serta kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran PAI secara konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, dengan sampel dua kelas dengan masing-masing kelompok terdiri dari 35 peserta didik, sehingga jumlah keseluruhan responden adalah 70 siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa berupa angket yang telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas. Angket ini diberikan sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest) guna mengetahui perubahan tingkat minat belajar siswa. Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu pelaksanaan pretest, pemberian perlakuan selama 8 kali pertemuan dalam 2 minggu, dan diakhiri dengan posttest.

**Teknik pengumpulan data** dalam penelitian ini dilakukan melalui angket (untuk memperoleh data minat belajar siswa) dan dokumentasi (untuk mendapatkan data sekolah dan

siswa). **Teknik analisis data** menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS, meliputi uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, uji homogenitas varians untuk menguji kesamaan varians antar kelompok, dan uji-t dua sampel independen (independent sample t-test) untuk mengetahui perbedaan hasil posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kriteria signifikansi yang digunakan adalah  $p < 0,05$  untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut bermakna secara statistik setelah perlakuan diberikan.

**Tabel.1 Data Variabel Penelitian dan Indikator beserta Pernyataan**

Variabel	Indikator	Pernyataan
<b>Variabel X</b>		
	Model CTL Berbasis Aplikasi Nearpod dalam Pembelajaran PAI	Saya merasa penggunaan model CTL berbasis aplikasi nearpod dalam pembelajaran PAI membuat pembelajaran menjadi lebih menarik
	Penggunaan metode konvensional	saya merasa metode pembelajaran konvensional tidak membosankan dalam pembelajaran PAI
<b>Variabel Y</b>		
Perhatian	Memusatkan perhatian pada materi yang diajarkan	Saya memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan materi menjauhi perilaku tercela.
	Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi	Saya ingin tahu lebih dalam tentang akibat dari perilaku tercela.
	Fokus terhadap penjelasan guru	Saya fokus mendengarkan saat guru memberikan contoh perilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari.
	Tertarik pada materi sejak awal pembelajaran	Sejak awal pelajaran, saya sudah tertarik dengan topik tentang perilaku tercela.
	Fokus saat sesi tanya jawab	Saya memperhatikan pertanyaan dan jawaban teman saat sesi tanya jawab tentang perilaku tercela.

Variabel	Indikator	Pernyataan
Keterlibatan	Aktif menjawab pertanyaan	Saya sering menjawab pertanyaan guru saat membahas perilaku tercela.
	Mengikuti diskusi atau kegiatan kelompok Mengajukan pertanyaan jika tidak paham Kesiapan mengikuti kegiatan	Saya aktif berdiskusi dalam kelompok saat membahas cara menjauhi perilaku tercela. Saya bertanya kepada guru jika saya tidak memahami materi perilaku tercela. Saya selalu siap mengikuti aktivitas pembelajaran tentang menjauhi perilaku tercela.
Ketertarikan	Keikutsertaan dalam tugas	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh saat membahas perilaku tercela.
	Ketertarikan terhadap topik materi	Saya merasa tertarik saat guru menjelaskan materi tentang perilaku tercela yang harus dihindari.
	Ketertarikan terhadap pelajaran PAI	Saya suka pelajaran akidah akhlak karena isinya membuat saya sadar untuk berperilaku baik.
	Ketertarikan terhadap nilai-nilai akhlak	Saya tertarik mempelajari akhlak tercela agar saya bisa membedakan mana perilaku yang baik dan buruk.
Rasa senang	Ketertarikan karena relevansi kehidupan	Saya tertarik mempelajari akhlak tercela karena berkaitan dengan kehidupan saya sehari-hari..
	Ketertarikan terhadap pesan moral	Saya tertarik memahami pesan-pesan moral dari materi menjauhi perilaku tercela..
	Menyukai materi yang diajarkan Merasa senang saat belajar	Saya menyukai materi akidah akhlak, terutama tentang menjauhi perilaku tercela. Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran akidah akhlak.
	Merasa senang dengan gaya mengajar guru Senang saat melakukan tugas atau aktivitas Senang belajar dengan teman	Saya merasa senang dengan cara guru mengajar materi akhlak tercela. Saya merasa senang saat mengerjakan tugas atau bermain kuis tentang perilaku tercela. Saya merasa senang saat belajar akhlak tercela bersama teman melalui diskusi atau kelompok.

(Sumber: Data diolah 2025)

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh pembelajaran PAI menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis aplikasi

Nearpod terhadap minat belajar siswa kelas XI MAN 2 Majalengka. Analisis awal dilakukan dengan menyajikan data deskriptif mengenai skor minat belajar siswa pada kelompok eksperimen, yang mendapatkan pembelajaran dengan model CTL berbasis Nearpod, dan kelompok

kontrol, yang menerima pembelajaran secara konvensional, baik sebelum maupun sesudah intervensi pembelajaran. Statistik deskriptif tersebut, yang meliputi jumlah peserta (N), rata-rata skor minat belajar, serta

nilai standar deviasi, disajikan dalam Tabel 2 sebagai gambaran awal kondisi minat belajar siswa di kedua kelompok sebelum dan sesudah perlakuan.

**Tabel. 2** menyajikan data deskriptif skor minat belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah intervensi

Kelompok	Tes	N	Rata-rata (N)	Median	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
Eksperimen	Pretest	35	78.89	79.00	73	84	2.564
Eksperimen	Posttest	35	87.91	88.00	84	93	1.837
Kontrol	Pretest	35	76.34	76.00	72	82	2.645
Kontrol	Posttest	35	81.69	82.00	78	85	1.811

(Sumber: Olah data SPSS 2025)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol mengalami peningkatan hasil belajar dari pretest ke posttest, namun peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen lebih signifikan. Rata-rata nilai pretest kelompok eksperimen sebesar 78,89 meningkat menjadi 87,91 pada posttest, dengan penurunan standar deviasi dari 2,564 menjadi 1,837 yang menunjukkan peningkatan sekaligus pemerataan hasil belajar siswa setelah diterapkan model CTL

berbasis aplikasi Nearpod. Sementara itu, kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional juga mengalami peningkatan dari rata-rata 76,34 menjadi 81,69, namun peningkatannya lebih rendah dan standar deviasi yang sedikit menurun dari 2,645 menjadi 1,811. Dengan demikian, penggunaan model CTL berbasis Nearpod lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

**Tabel. 3** Skor total Uji Validitas Pretest Minat belajar siswa

Pernyataan	Pearson Correlation (r-hitung)	Sig. (2-tailed)
P1	0.782	0.000
P2	0.815	0.000
P3	0.720	0.000
P4	0.695	0.000
P5	0.750	0.000
P6	0.680	0.000
P7	0.777	0.000
P8	0.801	0.000
P9	0.710	0.000

Pernyataan	Pearson Correlation (r-hitung)	Sig. (2-tailed)
P10	0.655	0.000
P11	0.790	0.000
P12	0.730	0.000
P13	0.670	0.000
P14	0.765	0.000
P15	0.685	0.000
P16	0.700	0.000
P17	0.740	0.000
P18	0.690	0.000
P19	0.780	0.000
P20	0.705	0.000

(Sumber: Olah data SPSS 2025)

Hasil uji validitas terhadap 20 pernyataan menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai Pearson Correlation (r-hitung) yang tinggi, yaitu berada dalam rentang 0,655 hingga 0,815, dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 untuk masing-masing item. Nilai korelasi yang tinggi dan signifikan ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam instrumen memiliki keterkaitan yang kuat dengan total skor, sehingga dapat diartikan bahwa masing-masing butir mampu mencerminkan konstruk atau variabel yang sedang diukur. Dengan demikian, seluruh pernyataan dinyatakan valid karena mampu mengukur aspek yang diharapkan secara konsisten dan akurat. Validitas yang tinggi ini juga menjadi indikasi bahwa instrumen yang digunakan telah tersusun dengan baik dan dapat

digunakan dalam pengumpulan data penelitian secara sah.

**Tabel. 4 Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha		N of Items	
.842		20	

  

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded	0	0
	Total	70	100.0

(Sumber: Olah data SPSS 2025)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,842 untuk 20 item pernyataan, yang berarti bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap item dalam kuesioner saling berkorelasi secara positif dan konsisten dalam mengukur konstruk atau variabel yang sama. Dengan kata lain, instrumen ini dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian karena mampu menghasilkan data yang stabil dan

konsisten apabila digunakan dalam kondisi yang serupa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item dalam

instrumen bersifat reliabel dan layak digunakan untuk pengukuran lebih lanjut.

**Tabel. 5 Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Minat belajar siswa	Based on Mean	.220	3	136	.883
	Based on Median	.290	3	136	.833
	Based on Median and with adjusted df	.290	3	131.975	.833
	Based on trimmed mean	.222	3	136	.881

(Sumber: Olah data SPSS 2025)

Hasil uji homogenitas varians (Levene's Test) menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari semua pendekatan—berdasarkan mean, median, dan trimmed mean—berada

di atas 0,05 (misalnya, 0,883 dan 0,833), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data minat belajar siswa antar keempat kelompok adalah homogen.

**Tabel. 6 Uji Independent Sample Test**

**Levene's Test for equality of Variances**

		f	sig.	t	df	sig. (2-tailed)
Minat belajar siswa	Equal variances assumed	.019	.890	14.283	68	.000
	Equal variances not assumed			14.283	67.986	.000

(Sumber: Olah data SPSS 2025)

Hasil uji **Independent Samples t-test** pada data **minat belajar siswa** menunjukkan dua kondisi: "**Equal variances assumed**" dan "**Equal variances not assumed**", yang merujuk pada hasil uji Levene sebelumnya untuk melihat kesamaan varians antar kelompok. Nilai **Levene's Test (f = 0.019, sig. = 0.890)** menunjukkan bahwa varians

antar kelompok adalah **homogen** (karena sig. > 0.05), sehingga analisis didasarkan pada baris "**Equal variances assumed**". Nilai **t = -14.283** dengan **df = 68** dan **sig. (2-tailed) = 0.000**. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari batas signifikansi yang ditetapkan ( $p < 0.05$ ) ini menunjukkan bahwa terdapat **perbedaan yang sangat signifikan secara statistik** antara dua kelompok

yang dibandingkan dalam hal **minat belajar siswa**. Karena perbedaan ini signifikan dan kebetulan tidak berperan besar, maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan tersebut **dapat dipengaruhi oleh penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis aplikasi Nearpod** pada kelompok eksperimen, yang terbukti lebih meningkatkan minat belajar dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

### **Pembahasan**

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang didukung oleh aplikasi Nearpod memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kontrol, ditemukan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model CTL berbasis Nearpod mengalami peningkatan skor minat belajar yang lebih tinggi secara statistik. Temuan penelitian ini memperkuat hasil studi (Afendi, 2024). yang menyatakan bahwa

teknologi dapat berdampak positif terhadap pembelajaran jika digunakan dengan pendekatan pedagogis yang tepat.. Penerapan model CTL berbasis Nearpod dalam penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi bukan hanya pelengkap, tetapi bagian penting dari strategi pembelajaran yang efektif. Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan (As-sunnayah, 2024) yang menyoroiti bagaimana media digital interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa. Bahkan, temuan ini mendukung argumen (Nearpod & Bumi, 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi seperti Nearpod dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga berdampak langsung pada peningkatan minat belajar mereka.

Peningkatan minat belajar siswa dalam penelitian ini terlihat dari empat indikator utama, yaitu perhatian, keterlibatan, ketertarikan, dan rasa senang (Adam, 2023). Pada aspek perhatian, siswa yang menggunakan Nearpod menunjukkan fokus yang lebih baik karena adanya rangsangan visual dan audio yang

menarik, seperti video inspiratif dan ilustrasi kasus nyata yang relevan dengan nilai PAI. Fitur interaktif seperti kuis dan polling membuat siswa selalu aktif memperhatikan dan berpartisipasi, berbeda dengan model konvensional yang sering membuat siswa pasif. Selain itu, keterlibatan dan ketertarikan siswa juga meningkat signifikan. Mereka menjadi lebih aktif menjawab pertanyaan dan berdiskusi karena pembelajaran berbasis CTL mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata, menjadikan pelajaran tidak hanya teori, tapi juga relevan dan menarik melalui berbagai media interaktif.

Sementara itu, aspek rasa senang sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa merasa nyaman dan antusias selama pembelajaran berlangsung karena Nearpod menyajikan materi yang menarik dan tidak monoton. Aktivitas seperti kuis berhadiah poin, tantangan kelompok, dan interaksi langsung dengan guru membuat mereka merasa dihargai dan terlibat secara emosional. Rasa senang ini membangun motivasi intrinsik yang berpengaruh positif jangka panjang, terutama pada mata pelajaran PAI yang memerlukan keterlibatan emosi

dan refleksi nilai. Temuan ini menegaskan pentingnya pelatihan guru dalam teknologi dan metode pembelajaran baru serta dukungan fasilitas digital dari sekolah agar pembelajaran PAI yang sebelumnya bersifat hafalan dan teoritis bisa menjadi pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern (Armini, 2024).

Temuan penelitian ini memberikan dampak penting bagi pengembangan metode pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah. Guru didorong untuk aktif dalam penggunaan aplikasi digital inovatif seperti Nearpod sebagai salah satu cara efektif untuk meningkatkan pembelajaran dan penguatan karakter siswa. Aplikasi tersebut memiliki kemampuan untuk membuat proses belajar lebih sesuai dengan gaya dan kebutuhan siswa di era teknologi saat ini. Selain itu, peran sekolah dan pihak terkait sangat vital dalam mendukung penggunaan teknologi ini dengan menyediakan pelatihan yang memadai bagi guru serta fasilitas pendukung seperti perangkat teknologi dan jaringan internet yang stabil. Dengan dukungan yang tepat, pemanfaatan teknologi dalam

pembelajaran tidak hanya menjadi langkah modernisasi, tetapi juga sarana penting untuk memperkuat kemampuan guru dan meningkatkan mutu pendidikan karakter secara berkelanjutan.

Penelitian ini dilakukan khusus pada siswa kelas X di MAN 2 Majalengka, sehingga hasil yang diperoleh tidak bisa langsung diterapkan atau digeneralisasi ke kelas lain, sekolah lain, atau daerah yang berbeda. Hal ini dikarenakan setiap kelas, sekolah, maupun wilayah memiliki ciri khas tersendiri yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan fisik, tradisi atau kebiasaan masyarakat setempat, serta latar belakang sosial dan ekonomi yang berbeda-beda. Meskipun demikian, kemungkinan besar hasil yang serupa dapat ditemukan jika penelitian dengan metode dan fokus yang sama dilakukan pada sampel yang berbeda. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian berikutnya dilakukan pada populasi yang lebih besar dan beragam agar hasilnya memiliki cakupan yang lebih luas dan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis aplikasi Nearpod berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Majalengka. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model ini menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan metode konvensional, terutama pada aspek perhatian, keterlibatan, ketertarikan, dan rasa senang. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi seperti Nearpod dalam pembelajaran CTL dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan teknologi digital secara optimal sebagai bagian dari strategi pembelajaran aktif dan kontekstual guna meningkatkan minat dan kualitas belajar siswa. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah seperti pelatihan guru dan penyediaan sarana teknologi sangat penting untuk

menunjang keberhasilan implementasi metode ini secara berkelanjutan.

3.182

## DAFTAR PUSTAKA

Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education*, 1(1), 29–37.  
<https://doi.org/10.33830/jciee.v1i1.5027>

Afendi, A. R. (2024). *Pengembangan profesional guru di era digital: Strategi mengintegrasikan teknologi dan pedagogi ( Studi kasus di MAN Insan Cendekia Paser Kalimantan Timur )*. 5(5), 490–513.  
<https://doi.org/10.32832/idarah.v5i5.18096>

Akbar, Z. N., & Azani, M. Z. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami di SMA Muhammadiyah PK Kotta Barat Surakarta*. 13(2), 2057–2068.

Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304.

Annur, P. A., Susanti, E., & Gera, I. G. (2023). Urgensi Pendidikan Moral Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Religius di Era Digital menurut Henry Alexis Rudolf Tilaar. *Jurnal Edukasi*, 1(3), 271–287.  
<https://doi.org/10.60132/edu.v1i>

Armini, N. K. (2024). Evaluasi Metode Penilaian Perkembangan Siswa dan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 98–112.  
<https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2990>

As-sunnayah, U. A. (2024). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis Smart TV di MTs Irsyadun Nasyi 'in*. 4, 1539–1554.

Bahasa, P., Motivasi, A., & Dan, M. (2025). *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENTING DALAM PROSES Jurnal Transformasi Pendidikan Modern*. 6(1), 277–293.

Bimantoro, A., Pramesti, W. A., Bakti, S. W., Samudra, M. A., & Amrozi, Y. (2021). Paradoks Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era 5.0. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(1), 58–68.  
<https://doi.org/10.52643/jti.v7i1.1425>

Cahyani, N. D., Luthfiah, R., Apriliyanti, V., & Munawir, M. (2024). Implementasi pendidikan agama Islam dalam penanaman budaya religius untuk meningkatkan pembentukan karakteristik Islami. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(1), 477–493.

Dwi, J., Amrullah, R., Prasetya, F. B., Rahma, A. S., Setyorini, A. D., Salsabila, A. N., Nuraisyah, V., & Jember, U. (2024). *Efektivitas Peran Kurikulum Merdeka terhadap Tantangan Revolusi*

- Industri 4 . 0 bagi Generasi Alpha. 4*, 1313–1328.
- Elis Hasanah, & Iis Ristiani. (2024). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Eksposisi. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(4), 351–362. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i4.1137>
- Firmansyah, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Sejarah Terhadap Berpikir Sejarah. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 7704–7714.
- Furroyda, A. F., Ibda, H., & Wijanarko, A. G. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis Tpack Terhadap Hasil Belajar Ppkn Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(2), 145–160. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.522>
- Herawati, A., Sinta, P. D., Marati, S. N., & Sari, H. P. (2025). *Peran Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Tengah Arus Globalisasi*. 3(April), 370–380.
- Mustofa, D., Darmayanti, I., Pramono, A., Apitiadi, S. D., & Sandy, V. (2024). *Pelatihan Nearpod bagi Guru untuk Meningkatkan Interaktivitas Pembelajaran di SD Negeri 1 Toyareka*. 4(6). <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.1057>
- Nababan, D. (2023). *Jurnal+Kontektual+Ctl+Christofe*
- I. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825–837.
- Nearpod, W., & Bumi, S. L. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Nearpod pada Materi IPAS Struktur Lapisan Bumi Kelas V SD Negeri 05 Indralaya*. 5, 421–427.
- Ningtyas, R. R., Rosila, I., Kamal, R., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., & Pekalongan, W. (2024). *Media Digital dan Interaktif: Metodologi Pendidikan Interaktif Berbasis Platform Digital*. 4.
- Nugraha, M. S., Awwalina, L. S., & Dedih, U. (2024). Dinamika Pembelajaran PAI di Era Digital : Integrasi Teknologi dalam Model Hannafin-Peck untuk Pembelajaran yang Lebih Dinamis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 836–844.
- Nuramanda, K., Putri, H., Ramlee, N. H., Agama, I., Sultan, I., & Syafiuddin, M. (2024). *MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KELAS HUMANIS DAN BERKARAKTER DI ERA PENDIDIKAN ABAD 21*. 2(3), 80–85.
- Oktaviana Ashari, W., & Irianto, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Interaktif “Nearpod” Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.869>
- Prof, J., Brojonegoro, S., Bandar, N., Fax, T., Kunci, K., Indonesia, B., & Interaktif, M. (n.d.). *MENGOPTIMALKAN*

- PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI TEKNOLOGI DAN MEDIA INTERAKTIF** Universitas Lampung, Indonesia *The rapid development of technology demands adaptation in teaching methods . This research aims to explore strategies for optimizing the in. 05(1), 27–35.*
- Putri, F. P., Nugroho, A. A., & Utami, R. E. (2022). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa yang Diterapkan pada School from Home (SFH). *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(4), 355–362. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v4i4.10856>
- Regita, S., & Ginting, N. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri Binjai. *Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 2(1), 10.
- Ridha, R., Zaini, A., & Solina, W. (2023). MINAT BELAJAR MAHASISWA DALAM KULIAH DARING (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat). *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 2(1), 41–48. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v2i1.182>
- Sarah, S. (2024). *Analisis Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menengah Pertama Kelas IX SMP Muhammadiyah 22 Pamulang. 1852–1860.*
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 49–58. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>
- Simanjuntak, Betti, E., & Yolanda Panjaitan, N. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4517–4532.
- Siregar, M. R. B., Angelina, A. D., Maisarah, M., Annisa, L., Mardianto, M., & Haidir, H. (2022). Peran Literasi Baca Tulis Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Madrasah Tsnowiyah Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 149–159. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.237>
- Sulaiman, E., Hasibuan, R., Azzahra, W., Hidayatillah, T. P., Bahri, S., Wijaya, K., Hasna, R., Ramadhanti, D., Pratomo, H. W., & Citraningsih, D. (2024). *Inovasi Pembelajaran Era Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka.* Renni Hasibuan.
- Wulandari, S. I., Pamelasari, S. D., & Hardianti, R. D. (2023). Penggunaan E-Modul Berbasis Etnosains Materi Zat dan Perubahannya dalam Usaha Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Proceeding Seminar Nasional IPA XIII*, 103–113.
- Yulianingsih, D., & Lumban Gaol, S. M. (2019). Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat

Belajar Murid Dalam Proses  
Pembelajaran Di Kelas. *FIDEI:  
Jurnal Teologi Sistematis Dan  
Praktika*, 2(1), 100–119.  
[https://doi.org/10.34081/fidei.v2i  
1.47](https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.47)